

**ANALISIS PENDAPATAN DAN RISIKO PRODUKSI  
USAHATANI JAGUNG DI DESA BANJAR AGUNG  
KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN  
LAMPUNG SELATAN**

**RINGKASAN**

**Oleh :**

**Ayu Hartaviani**

Tanaman jagung sebagai komoditas pangan strategis kedua setelah padi di Indonesia memiliki peran penting dalam ketahanan pangan nasional. Risiko merupakan ketidakpastian. Pengendalian risiko sangat penting dilakukan untuk keberhasilan usahatani. Salah satu daerah penghasil jagung di Provinsi Lampung dengan hasil panen jagung tertinggi adalah Kabupaten Lampung Selatan. Jati Agung merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan yang menghasilkan jagung. Lahan kering atau tegalan merupakan mayoritas lahan pertanian di Kecamatan Jati Agung, para petani memutuskan untuk menanam jagung guna meningkatkan pendapatan musim panen. Penelitian ini bertujuan untuk (1)Menganalisis pendapatan usahatani jagung di Desa Banjar Agung, (2)Mengukur risiko produksi usahatani jagung di Desa Banjar Agung dan (3)Menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya risiko produksi usahatani jagung di Desa Banjar Agung.

Penelitian laporan tugas akhir ini dilakukan di Desa Banjar Agung Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan. Pemilihan lokasi penelitian ini didasari oleh pengetahuan bahwa Desa Banjar Agung, salah satu desa sentra produksi jagung di Kecamatan Jati Agung. Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil survei dan observasi yang telah dilakukan. Alat yang digunakan yaitu laptop dengan sistem *microsoft word* dan *microsoft excel*. Penelitian ini menggunakan metode secara kualitatif dan kuantitatif. Teknik sampel menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh sampel sebanyak 36 responden petani. Alat analisis yang digunakan untuk menghitung analisis biaya, penerimaan, pendapatan dan tingkat risiko produksi yaitu dengan koefisien variasi (CV), dan faktor-faktor yang menjadi penyebab risiko produksi di analisis dengan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan usahatani jagung di Desa Banjar Agung yaitu dengan rata-rata sebesar Rp22.945.611/tahun. Risiko yang dihadapi petani jagung di Desa Banjar Agung yaitu risiko produksi. Risiko produksi diperoleh dari nilai koefisien variasi (CV) sebesar 0,035 maka petani semakin untung. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya risiko produksi pada usahatani jagung di Desa Banjar Agung adalah faktor cuaca, hama dan penyakit yang menyerang tanaman jagung. Risiko produksi tertinggi disebabkan oleh faktor hama, seperti penggerek batang, belalang dan ulat grayak yang menyerang tanaman jagung.